



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Analisis Value Chain Industri Otomotif Kota Medan

Author : M. Imam Prakasa, dkk  
DOI : 10.32734/ee.v2i4.653  
Electronic ISSN : 2654-704X  
Print ISSN : 2654-704X

*Volume 2 Issue 4 – 2019 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Analisis Value Chain Industri Otomotif Kota Medan

(*Analysis Of Value Chain Automotive Industry In Medan City*)

M. Imam Prakasa, Asril Habib Panjaitan, Anthony Salim,  
Ericko Wasita Rimbawan, Fikri Akbar Luthfi

*Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, USU*

m.prakasa@gmail.com

## Abstrak

Pengertian Industri otomotif merupakan suatu jenis bisnis yang berkembang cepat di negara Indonesia. Makin banyaknya kuantitas pada perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif di Indonesia telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari fakta sebagai bahwa kekuatan ekonomi Indonesia. Penelitian ini untuk menganalisis industri otomotif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi internal proses industri manufaktur dengan menggunakan value chain. Value Chain Analysis berguna dalam mengidentifikasi kegiatan utama dan bantuan yang menambah nilai produk, kemudian menganalisisnya untuk mengurangi biaya atau meningkatkan diferensiasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah inbound logistic, operations, outbound logistics, marketing atau sales dan service, procurement, technological development, dan human resources management yang dilakukan oleh industri otomotif. Hasil penelitian ini telah dapat mengetahui bahwa industri otomotif di Medan masih memiliki aktivitas inbound logistic, operations, outbond logistics, marketing atau sales yang kurang dapat bersaing dengan lokal maupun dalam skala internasional.

Kata kunci: Otomotif; Value Chain Analysis; UKM Medan

## Abstract

*Understanding The automotive industry is a type of business that is developing fast in Indonesia. The increasing quantity of automotive companies is proof that the automotive industry in Indonesia has attracted many parties. This is based on the fact as the strength of the Indonesian economy. This research is to analyze the automotive industry. The purpose of this study is to determine the internal conditions of the manufacturing industry process by using a value chain. Value Chain Analysis is useful in identifying key activities and assistance that add value to products, then analyzing them to reduce costs or increase differentiation. The analytical methods used in the study are inbound logistics, operations, outbound logistics, marketing or sales and service, procurement, technological development, and human resources management carried out by the automotive industry. The results of this study have been able to find out that the automotive industry in Medan still has inbound logistics, operations, outbound logistics, marketing or sales activities that are less able to compete locally or internationally.*

*Keywords: Automotive; Value Chain Analysis; UKM Medan;*

## 1. Pendahuluan

Industri otomotif adalah salah satu sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari sumbangsinya kepada PDB yang mencapai 10,16 persen. Pada tahun 2017 industri otomotif mampu menyerap tenaga kerja langsung sekitar 350 ribu orang dan tenaga kerja tidak langsung sebanyak 1,2 juta orang. [1]

Mengingat pentingnya pperaniindustri otomotif dan diharapkan mampu tumbuh dan berkembang dengan memiliki keunggulan, makaperluddilakukan analisis. Untuk menganalisis industri dapat menggunakan Value Chain.[2] Untuk mencapai efektivitas strategi rantai nilai dalam meningkatkan kinerja ukm, diputuskan untuk menilai seluruh rantai nilai dan memasukkan kegiatan eksternal yang secara langsung meningkatkan mata pencaharian ukm. Ini menciptakan rantai nilai tambah yang lebih efektif dan dapat membantu strategi dan manajer untuk berkembang dan mengomunikasikan kegiatan baru. [3]

Value Chain Analysis adalah proses di mana sebuah perusahaan mengidentifikasi kegiatan utama dan bantuan yang menambah nilai produk, kemudian menganalisisnya untuk mengurangi biaya atau meningkatkan diferensiasi. Value Chain Analysis merupakan strategi yang digunakan untuk menganalisis kegiatan internal perusahaan. Dengan kata lain, dengan melihat ke dalam kegiatan internal, analisis itu mengungkap di mana keunggulan kompetitif suatu perusahaan atau kekurangannya.[4] Perusahaan yang bersaing melalui keunggulan diferensiasi akan mencoba untuk melakukan kegiatan yang lebih baik dari yang akan dilakukan pesaing. [5] Jika bersaing melalui keunggulan biaya, ia akan mencoba untuk melakukan kegiatan internal dengan biaya lebih rendah dari pesaing. Ketika sebuah perusahaan mampu memproduksi barang dengan biaya yang lebih rendah dari harga pasar atau untuk memberikan produk-produk unggulan, ia memperoleh keuntungan.[6].

## 2. Metode

### 2.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi sasaran penelitiannya adalah industri otomotif yang berada di Medan. Ada 3 UKM yang diteliti dan menjadi sampel penelitian

### 2.2. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diperoleh terdiri dari data tentang inbound logistic, operations, outbound logistics, marketing atau sales dan service, procurement, technological development, dan human resources management. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan wawancara langsung kepada responden.

### 2.3. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan Statistika Deskriptif, digunakan untuk menggambarkan kondisi aktivitas: inbound logistic, operations, outbound logistics, marketing atau sales dan service, procurement, technological development, human resources management dan general admistration yang dilakukan oleh industri otomotif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada UKM Medan pada jalan setia budi terdapat sistem pengapian busi memegang peranan penting. Busi merupakan salah satu dari komponen utama dari motor bakar yang berfungsi untuk memercikkan bunga api dalam ruang bakar. Salah satu cara mendapatkan pembakaran yang sempurna adalah dengan meningkatkan intensitas penyalan bunga api dari busi.



Gambar 1. Pengapian Busi pada UKM Otomotif Medan.

Kegiatan penjualan pada UKM otomotif setiabudi Medan merupakankegiatanintidari proses transaksi, oleh karena itu kegiatan penjualan terdiri dari serangkaian kegiatan seperti menentukan dan menemukan pembeli guna menjual produk, proses menawari dan diakhiri dengan proses pembayaran.



Gambar 2. Kegiatan Penjualan pada UKM Medan

Fungsi gudang pada UKM otomotif ini bertugas dan bertanggungjawab untuk memproses barang pesanan yang dilakukan oleh pelanggan, berapa banyak barang yang dipesan, meneliti barang yang akan ddikirim apakah barang tersebut layak untuk dikirim dan setelah itu menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan, serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.



Gambar 3. Gudang Penyimpanan pada UKM Medan

Berdasarkan fakta-fakta data yang diperoleh penerapan value chain di UKM sebagai berikut:

1. Aktivitas penerimaan barang/bahan baku (Inbound Logistic) masih belum menerapkan otomasi, IT, dan sistem JIT. Misalkan perusahaan yang sudah menerapkan metode Just In Time dalam menentukan jumlah pemasok utama, dimana perusahaan yang telah menerapkan metode JIT meniadakan persediaan mencapai nol.
2. Aktivitas proses produksi (operations) dan pelayanan masih menggunakan proses manual.
3. Aktivitas proses penyaluran produksi (outbound logistics) belum menggunakan proses otomatis dan belum menggunakan jaringan IT, dimana kebanyakan perusahaan otomotif kecil di daerah Jawa telah melakukan penyaluran bahan produksinya dengan menggunakan sistem online seperti JNE, J&T, dll
4. Aktivitas pemasaran dan penjualan (marketing and sales) sudah memiliki mitra saluran yang jelas. Akan tetapi dalam pemasaran masih belum memperoleh hasil yang baik, dikarenakan pemasarannya belum dimuat secara global. Adapun metode pemasarannya dapat dilakukan secara online dengan memsarkan ke tokopedia, OLX, dll
5. Aktivitas pelayanan (service) hanya memiliki 1 (satu) tempat pelayanan.
6. Aktivitas pengadaan (procurement) dilakukan dengan prosedur yang efektif dan menseleksi barang-barang yang diterima dari pemasok.
7. Aktivitas pengembangan teknologi (technological development) belum terlihat di perusahaan ini.
8. Aktivitas manajemen sumber daya manusia (human resources management) belum mencakup pelatihan terhadap pegawai baru.

Secara keseluruhan aktivitas penerapan Value Chain untuk inbound logistic, operations, outbound logistics, marketing atau sales dan service, procurement, human resources management, dan technological development belum dilakukan secara baik..

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik ialah UKM Otomotif adalah secara keseluruhan hasil yang diperoleh dari analisis terhadap value chain perusahaan menunjukkan inbound logistik, operation, outbound logistik marketing atau sales & service, procurement, human resources management dan technological development masih dilakukan secara tradisional (dengan teknologi rendah).

#### Referensi

- [1] Goodwin, H. 1995. Ecotourism in Indonesia. The Potential for Commercialization and Conservation. Durrel Institute of Conservation and Hendri, "Analisis Value Chain Di Industri Otomotif", 2017.
- [2] C. Watkinson, "Mapping the Free Ebook Supply Chain: Final Report to the Andrew W. Mellon Foundation", 2017
- [3] H. Juliza, H. Sawarni, "Value Chain Analysis and Value Added Enhancement of Indonesia Crude Palm Oil Supply Chain", 2019.
- [4] K. Agni, dkk, "Rantai Nilai (Value Chain) Agribisnis Labu Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang" 2013.
- [5] K. Raphael, M. Mike, "A Handbook For Value Chain Research", 2012
- [6] K. Dilip, "Value Chain: A Conceptual Framework", 2014